

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Degradasi Hutan adalah keadaan yang dimana hutan dapat menurun tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang merupakan akibat dari adanya penebangan pohon secara terus atau cuaca alam yang tidak menentu sehingga terjadinya penurunan terutama pada tingkat kesehatan dan ekonomi masyarakat maupun flora dan fauna yang sangat besar, penurunan degradasi hutan ini merupakan masalah yang sangat serius bagi suatu negara. Apabila degradasi hutan tidak diatasi secepatnya maka akan berdampak pada populasi kehidupan masyarakat Desa seperti pada Pengamatan sementara penulis di Desa Tului Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan, penulis menemukan dengan penebangan pohon-pohon di hutan yang jaraknya tidak jauh dari desa setempat sangat berdampak pada beberapa faktor yaitu faktor Kesehatan, dan Faktor Ekonomi selain itu hewan-hewan sudah jarang terlihat berbeda dengan sebelumnya.

Pada saat terjadi degradasi, hutan masih tetap ada namun tidak berfungsi dengan baik, hutan tinggal cangkangnya saja, contohnya fungsi hutan sebagai penyuplai oksigen hutan yang mengalami degradasi tidak dapat menjalankan fungsi ini dikarenakan hutan telah kehilangan berbagai macam tumbuhan hijau yang berguna untuk memberikan oksigen bagi manusia dan makhluk hidup yang lainnya.

Terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab terjadinya degradasi hutan dalam hal ini perubahan iklim, hama dan penyakit, polusi udara dan tanah, adanya fragmentasi dan deforestasi hutan, perbuatan manusia sementara solusi untuk degradasi hutan dengan menanam pohon kembali agar dapat menggantikan pohon-pohon yang telah mati, penggunaan barang-barang yang ramah lingkungan, konservasi dan pengelolaan alam pengendalian kebakaran hutan dan hama sangat penting

Tanaman hias merupakan tumbuhan yang biasa ditanam orang sbagai hiasan umumnya, tanaman hias adalah hias di halaman rumah ,dalam rumah, atau taman-taman umum. Oleh karena itu di rumah atau taman, otomatis ukuran tanaman hias tidak terlalu besar dan rimbun pada umumnya tanaman hias dapat di gelombangkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun,bunga merupakan tanaman hias dengan bagian bunga yang menarik adapun tanaman hias daun merupakan tanaman dengan daun yang menarik dalam hal ini perlu di ketahui bahwa organ daun terdiri darilepah, tangki dan helaian (Ruwanda, Santoso, & Rachmadi,. 2020).

Pohon-pohonan yang semula dapat tumbuh beberapa meter tinggi dengan pemeliharaan khusus tersebut tumbuhannya menjadi kerdil, selain kerdil tanaman ini juga dapat diberi bentuk yang beranekaragaman membentuk tanaman yang kerdil dan memelihara hingga beberapa ratus tahun lamannya. Merupakan sustu seni sendiri .seni”“pohon kerdil “ini yang sebenarnya mulai di kembangkan l di tiongkok sejak abad sebelas, mulai masuk ke jepang pada abad lima belas dan di beri nama “bonsai” (Prakoso, 2021)

Tanaman hias merupakan tumbuhan yang biasa ditanam orang sbagai hiasan umumnya, tanaman hias adalah hias di halaman rumah ,dalam rumah, atau taman-taman umum. Oleh karena itu di rumah atau taman, otomatis ukuran tanaman hias tidak terlalu besar dan rimbun pada umumnya tanaman hias dapat di gelombangkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun,bunga merupakan tanaman hias dengan bagian bunga yang menarik adapun tanaman hias daun merupakan tanaman dengan daun yang menarik dalam hal ini perlu di ketahui bahwa organ daun terdiri dari plepah, tangki dan helaian (Ruwanda, Santoso, & Rachmadi,. 2020).

Bonsai di Indonesia semula hanya sebagian hobi dari beberapa penggemar tetapi dengan adanya pemberitaan dari beberapa media cetak yang memberi informasikan selengkap-lengkapny mengenai bonsai, maka bonsai tidak lagi menjadi milik beberapa orang. Mereka umumnya menyenangi jenis bonsai dari tanaman asli Indonesia yang berasal dari hutan. Pengemar bonsai jenis tanaman asli Indonesia ini bukan hanya minati masyarakat dalam negeri akan tetapi juga di minati oleh negara luar seperti Eropa dan Amerika. (Dwilestari, & Nurmiati, 2018).

Melihat bagusnya bisnis tanaman hias bonsai ini, maka tidak menutup kemungkinan bagi pecinta bonsai dan masyarakat yang mencintai seni untuk membuat tanaman hias bonsai, permintaan tanaman hias bonsai dari Negara inpor setiap tahunya meningkat sebanding dengan peningkatan pengemar bonsai.jika pasar tanaman hias bonsai sudah meluas ke seluruh dunia,maka bisa di katakan ekspor tanam hias bonsai masih terbuka lebar. Salah satu jenis tanaman bonsai beringin.Dari latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian

dengan berjudul “Pemanfaatan Tumbuhan Beringin Oleh Masyarakat Desa Tului Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan ”

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah yang di angkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis-Jenis (beringin) yang dimanfaatkan Masyarakat Desa Tului?
2. Bagaimanakah potensi ekonomi pemanfaatan bonsai beringin Desa Tului?
3. Bagaimana teknik pengelolaan ( Bonsai Beringin ) di Desa Tului?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk:

1. Mengetahui Jenis-jenis tumbuhan (Beringin) yang di manfaatkan Masyarakat desa Tului
2. Mengetahui potensi ekonomi pemanfaatan (bonsai beringin) Desa Tului
3. Mengetahui teknik pengelolah ( Bonsai Beringin ) di Desa Tului

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai sumber pengetahuan peneliti khususnya tentang Strategi pengembangan usaha bonsai beringin (*Ficus sp*) di Desa Tului Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan. Selain itu penelitian ini juga

bermanfaat bagi para Masyarakat sekaligus memberikan motifasi untuk mencoba usaha tanaman bonsai.